

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), penelitian lapangan merupakan penelitian yang mengamati dan berpartisipasi secara langsung kelapangan untuk mengamati suatu keadaan alamiah yang terjadi, dalam penelitian ini peneliti secara individu berbicara dan mengamati secara langsung orang-orang yang sedang diteliti melalui interaksi selama beberapa bulan. Hal ini berguna untuk menjelaskan berbagai macam persoalan yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dikaji⁴⁰.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang mana peneliti akan menggali lebih dalam terkait subyek yang akan diteliti serta penelitiannya akan dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

Berdasarkan penjelasan terkait jenis penelitian di atas, penulis akan mendeskripsikan mengenai “Pelatihan Lajnah Bahtsul Masail (LBM) dalam Meningkatkan Kompetensi *Public speaking* Santri Al- Mahrusiyah Lirboyo Kediri” dengan data-data yang dikumpulkan selama penelitian, baik menggunakan metode wawancara dengan beberapa kordinator kegiatan Bahtsul Masail dan para peserta yang mengikuti pelatihan Bahtsul Masail tersebut.

⁴⁰ Fadlun Maros, Julian Elitear, Ardi Tambunan, Ernawati Koto, Tesis: *Penelitian Lapangan (Field Research)*, Megister Ilmu Komunikasi Universitas Sumatra Utara, 2016, hal 5-6.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah mencari dan mengumpulkan berbagai data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, pada penelitian ini peneliti mengambil dari dua sumber data.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung untuk kebutuhan penelitian baik itu melalui wawancara, observasi dan survei⁴¹.

Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui hasil wawancara dengan para pengurus, para alumni dan para peserta Bahtsul Masail, serta melalui hasil survei peneliti ketika mengikuti kegiatannya secara langsung di Pondok Pesantren Al- Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang sudah terkumpul atau data-data yang sudah dijadikan dalam bentuk dokumen, data ini digunakan peneliti untuk menjadi pendukung dalam data primer⁴².

Data sekunder dikumpulkan melalui berbagai dokumen, arsip, maupun buku-buku literatur yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini terletak di Pondok Pesantren Al- Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri, peneliti mengambil lokasi pada Pondok Pesantren ini

⁴¹ Dr. Sigit Hermawan, SE., M.Si, Amirullah, SE.,M.M, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, Maret 2016), hal. 28.

⁴² Ibid, hal. 29.

dikarenakan Pondok Pesantren ini merupakan Pondok Pesantren Salafiyah yang sudah lama menggunakan metode Bahtsul Masail.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi.

Menurut Sudaryono observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian untuk mengetahui dan melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan⁴³. dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah penggunaan format pengamatan sebagai instrumen, adapun observasi yang dilakukan peneliti menggunakan jenis observasi partecipan yang mana peneliti terlibat secara langsung dalam melakukan kegiatan terkait forum yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, agar peneliti tidak hanya mengamati namun ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap dua obyek, yaitu obyek utama dan obyek pendukung. Obyek utama adalah forum pembelajaran Bahtsul Masail di Pondok Pesanten Al- Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri sedangkan obyek pendukung adalah informasi-informasi yang berhubungan dengan para pengurus Pondok Pesantren, media cetak dan lain-lain.

⁴³ Nurhasanah, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Desain Observasi*, (Padang: Pt Global Ekxecutif Teknologi), Maret 2022, hal. 105-111.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui komunikasi dua arah yang dilakukan dengan tujuan tertentu⁴⁴. Penelitian pada tahap ini berfungsi sebagai interview untuk mengajukan pertanyaan, meminta penjelasan, menilai jawaban yang diberikan dan menggali pertanyaan lebih dalam terkait informasi yang dibutuhkan dalam penelitian melalui pihak lain.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sistem wawancara terstruktur, yang mana pelaksanaan wawancara tersebut diidentikan dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Peneliti mewawancarai para pengurus yang mengkoordinasikan Bahtsul Masail, para santri yang menjadi peserta dalam Bahtsul Masail, serta alumni santri yang pernah mengikuti pelatihan Bahtsul Masail . Wawancara ini digunakan untuk mengetahui informasi secara mendalam terkait strategi yang ada dalam Bahtsul Masail Pondok Pesantren Al- Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk foto, hasil rapat dan surat-surat pendukung, teknik ini adalah tahapan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi pada penelitian kualitatif. Penulis menggunakan teknik ini agar mendapatkan data secara lengkap melalui arsip-arsip dan dokumen yang ada di Forum Bahtsul Masail di Pondok Pesantren Al- Mahrusiyah Kota Kediri.

⁴⁴ Faridha Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Pustaka Cakra, 2014), hal. 124.

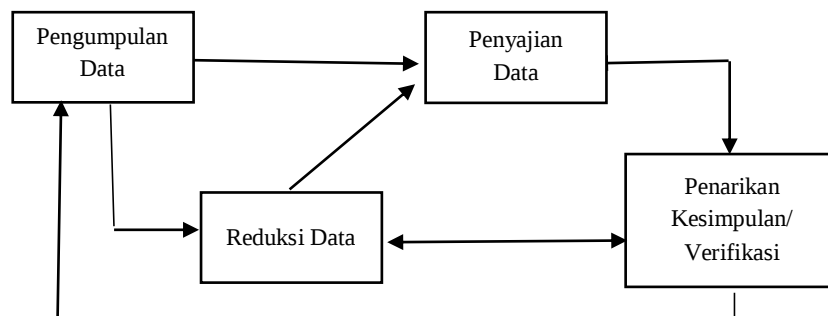
E. Teknik Analisa Data

Analisi wacana merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis interaksi antar manusia maupun kelompok yang berfokus pada konteks sosial yang terjadi seperti komunikasi yang dilakukan antara peneliti dan responden (kelompok yang diteliti).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana yang mana tujuan dari analisis ini untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai topik yang diteliti, analisa dapat dilakukan ketika data-data yang diperlukan pada penelitian sudah terkumpul.

Menurut *Miles* dan *Huberman*, analisis data memiliki tiga komponen yaitu: (1) Reduksi Data, (2) Penyajian Data, (3) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi. Ketiga komponen ini saling memiliki keterikatan yang harus dikomparasikan untuk menentukan arah isi kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian. Adapun, pola analisis dilakukan mulai dari membaca, mempelajari dan menelaah data. Dengan menggunakan langkah-langkah berikut⁴⁵ :

Gambar 3 2 Teknik Analisis Data



⁴⁵ Rony Zulfirman, *Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan*, Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pengajaran, Vol. 3, No. 1, 2022, hal. 149-150.

Keterangan:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sekumpulan informasi data pada lokasi penelitian setelah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi yang mana hal ini digunakan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan, pengumpulan data ini disusun berdasarkan pokok-pokok yang terdaftar dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti secara logis dan sistematis agar mudah dipahami, sehingga dapat mendeskripsikan terkait pelatihan Lajnah Bahtsul Masail (LBM) dalam meningkatkan kompetensi *public speaking* santri Al-Mahrusiyah lirboyo kediri.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi atau pemfokusan serta penyederhanaan terkait semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh selama melakukan penelitian data di lapangan, yang mana nantinya akan menggolongkan, mengorganisasikan data, dan membuang data yang tidak perlu sehingga memperoleh kesimpulan akhir.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses informasi yang nantinya akan memberikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif, yang mana penyajian ini merupakan pengelompokan data yang telah direduksi, penyajian data ini dilakukan dengan menggunakan bagan, label, dan sejenisnya.

Melalui penyajian data ini memudahkan peneliti dalam memahami masalah yang diteliti dan menyusun langkah atau tindakan selanjutnya.

4. Penarik Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah proses akhir dari langkah-langkah yang sudah dilakukan, kegiatan ini merupakan tindakan analisis yang dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan, berdasarkan bukti dan informasi yang didapatkan di lokasi penelitian. Pada tahapan ini peneliti akan mengambil kesimpulan terkait Pelatihan Lajnah Bahtsul Masail (LBM) dalam Meningkatkan Kompetensi *Public Speaking* Santri Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ilmiah perlu diadakannya uji keabsahan data, Agar data pada penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan, berikut teknik dalam pengujian keabsahan data antara lain⁴⁶:

1. Uji kreadibilitas

Uji kreadibilitas data dilakukan dengan beberapa tahap seperti melakukan perpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian dan triangulasi.

a. Perpanjang Pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan peneliti akan kembali kelapangan serta melakukan wawancara kembali dengan narasumber yang baru maupun narasumber yang sudah ditemui, dengan melakukan perpanjang pengamatan hubungan peneliti dengan narasumber akan

⁴⁶ Dr. Umar Sidiq, M.Ag dan Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan", (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), Hal. 90.

semakin akrab dan terbuka sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan⁴⁷.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan yang lebih cermat, dengan cara ini kepastian data akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat mengecek kembali data-data yang telah ditemukan, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis terkait data yang diamati⁴⁸.

c. Triangulasi

Triangulasi data merupakan pengecekan data dengan cara pemeriksaan ulang dari beberapa sumber data yang dikumpulkan, teknik triangulasi digunakan untuk mengetahui kredibilitas/ validitas dan reliabilitas data. Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, yang mana dari beberapa sumber tersebut akan dideskripsikan, dikategorikan, untuk

⁴⁷ Ibid, hal 90-92

⁴⁸ Ibid, hal 92-94.

memisahkan pandangan yang sama, yang berbeda dan pandangan yang paling spesifik, sehingga peneliti mendapatkan kesimpulan dari data yang telah dianalisis.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang didapatkan melalui wawancara dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuosioner. Jika data yang didapat berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandang yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat mempengaruhi kreadibilitas data contohnya data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari dalam situasi narasumber masih segar akan memberikan data yang lebih kreadibel, maka dari itu dalam rangka pengujian data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁴⁹

⁴⁹ Ibid, hal 94-96.